

Bos Pertamina: Depo Plumpang Tak Bisa Tutup, Sebagian Warga Bakal Direlokasi

Direktur Utama PT (Persero), Nicke Widyawati, memastikan Terminal BBM atau Depo akan dipindahkan secara bertahap ke lahan PT Pelindo (Persero) di Tanjung Priok. Meski demikian, Nicke menyebut opsi menutup secara serta-merta tidak mungkin dilakukan karena akan mengganggu pasokan BBM nasional, sehingga langkah sementara yaitu membuat jarak aman atau di sekitar Depo Plumpang. Akibat dari pembangunan ini, lanjut dia, rumah warga yang sangat dekat dengan Depo Plumpang ini akan direlokasi "Warga ini yang (relokasi) di , karena Terminal Plumpang tidak bisa kita tutup karena ini bisa berpengaruh terhadap ketahanan suplai nasional," tegasnya saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VI DPR, Selasa (14/3). Menurut Nicke, pembangunan sangat krusial dan penting diutamakan untuk menjaga pasokan BBM serta memastikan keamanan dan keselamatan warga Plumpang. "Luasnya tentu ini ada standar-standar yang harus dipenuhi berdasarkan aturan yang berlaku internasional," sambung dia. Dia memaparkan, Depo Plumpang tidak hanya menyimpan pasokan BBM, melainkan fasilitas lain yang kaitannya dengan LPG, pelumas, dan pusat teknologi. Adapun depo tersebut menyimpan 15 persen pasokan BBM untuk menyuplai 790 SPBU di 19 kabupaten/kota. Dengan begitu, Depo Plumpang memiliki peran yang strategis untuk rantai pasok energi nasional. Menurut dia, menutup dan memindahkan depo secara langsung pasti akan mengganggu distribusi nasional. "Karena itu, agar semuanya aman termasuk masyarakat sekitar dan operasional suplai aman, maka pembangunan buffer zone ini suatu hal yang wajib dilakukan," kata Nicke. Nicke menjelaskan, tempat baru Depo Plumpang ini bernama Terminal di Kalibaru seluas 32 hektare, yang nantinya tidak akan berfungsi menyimpan pasokan energi fosil, melainkan digunakan untuk pengembangan bahan bakar ramah lingkungan. "Nanti lahan dari Pelindo baru siap dibangun di akhir 2024 jadi setelah itu baru kita siap membangun, itupun butuh waktu antara 2-3 tahun, sehingga Terminal Kalibaru ini mungkin baru jadi sekitar 4-5 tahun kemudian," pungkas Nicke.